

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang MBKM Cluster Proyek Desa

Program Merdeka Belajar - Kampus Merdeka atau yang biasanya disingkat menjadi MBKM merupakan acara atau program kerja yang dicetuskan oleh Lembaga Menteri Pendidikan dan Kebudayaan. Program MBKM mempunyai tujuan untuk membangunkan fondasi atau dasar untuk seluruh individu yang berikut serta dan berada dalam institut atau akademi universitas. Dasar dari bantuan dorongan tersebut ditujukan terhadap setiap individu yang mengikuti perguruan tinggi yaitu untuk mendapatkan keahlian, keterampilan, dan kejuruan bagi perencanaan dasar atau persediaan dalam tujuan untuk terjun dalam tahapan berikut kelanjutan kehidupan dalam bidang kegiatan pekerjaan. Program MBKM terdiri dari Pertukaran Mahasiswa Merdeka, Magang Bersertifikat, Studi Proyek Independen Bersertifikat, Kampus Mengajar, dan Proyek Desa.

Program MBKM yang dijalankan pada kesempatan semester ini merupakan program Proyek Desa. Proyek Desa adalah salah satu Program Merdeka Belajar - Kampus Merdeka yang mendorong untuk setiap individu yang mengikuti perguruan tinggi pada semester tertentu untuk masuk dalam dunia pekerjaan tetapi dalam kawasan yang membutuhkan perkembangan seperti kawasan yang rendah dalam ekonomi atau mempunyai kesulitan untuk mengembangkan pasar ekonomi atau lingkaran keuangan dalam berdagang atau menjual jasa. Saya memilih program Proyek Desa dikarenakan untuk membantu warga desa dengan menggunakan atau memanfaatkan kemampuan saya yang bisa membantu warga dari segi kreatif. Dalam program ini tiap individu tersebut dapat merasakan atau mendapatkan pengalaman yang sesuai dengan realita dunia sebenarnya dalam perdagangan maupun pemasaran barang dan jasa yang susah dalam perkembangan bisnis dalam kemajuan perkembangan zaman pada saat ini. Dengan ini tiap individu mahasiswa atau orang yang mengikuti perguruan tinggi dapat berlatih dan menuntut ilmu dalam cara atau upaya usaha hidup di tengah kawasan masyarakat di luar jangkauan

kampus dan harus terdapat interaksi dengan warga masyarakat desa supaya terdapatnya peningkatan bukan hanya dalam kegiatan berbisnis atau dagang produk ataupun jasa tetapi juga dalam kehidupan bersosialisasi mendekat dengan warga-warga di daerah tersebut untuk lebih meningkatkan suasana kehidupan seperti apa di daerah kawasan tersebut. Dalam program pada semester ini diberi pilihan beberapa desa sekitar kampus yang dibebaskan oleh universitas untuk dipilih dalam menjelaskannya dalam satu semester ini. Desa yang diberikan pilihan kepada mahasiswa merupakan Desa Curug, Desa Kemuning, Desa Rancagong, Pagedangan, dan Desa Legok.

Desa Legok merupakan desa yang terpilih untuk program semester ini untuk dijalankan dalam membantu usaha mikro dalam produk atau barang dagang. Desa Legok terletak dekat dengan Kampus UMN atau Universitas Multimedia Nusantara sejauh sekitar kurang lebih 5 km. Desa Legok termasuk dalam kecamatan Legok, Kabupaten Tangerang. Terletak di Banten dalam negara Indonesia. H. Cucu Abdurrosyied merupakan camat daerah kawasan Legok. Desa Legok mempunyai sekitar 13.000 warga yang bercakup dari latar belakang yang berbeda-beda dengan kehidupan yang juga banyak variasinya. Warga Desa Legok mempunyai banyak mata pencaharian yang bervariasi seperti petani, pedagang, PNS, wiraswasta, guru, bidan atau perawat, TNI atau polri, sopir, buruh, dan swasta. Dari banyaknya variasi yang dapat terlihat dari latar belakang warga Desa Legok pastinya juga terdapat banyak variasi jenis perdagangan di daerah kawasan tersebut. Dalam perdagangan dalam Desa Legok terdapat banyak UMKM atau Usaha Mikro Kecil dan Menengah.

Usaha Mikro Kecil dan Menengah atau yang dikenal sebagai UMKM merupakan daya usaha produktif yang dimiliki atau dikuasai oleh per individu ataupun sekelompok orang atau badan usaha yang sebagai kesatuan dengan memenuhi patokan atau standar sebagai usaha mikro. Standar atau patokan dari usaha mikro merupakan usaha produktif yang mempunyai total aset atau modal maksimal Rp 50.000.000,- (Lima Puluh Juta Rupiah) dan jumlah keuntungan yang didapatkan maksimal sebanyak Rp.300.000.000,- (Tiga Ratus Juta Rupiah).

UMKM yang terdapat di Desa Legok sangat bervariasi dan didominasi dengan produk makanan dan minumannya yang khas dengan ketradisionalannya. Tertuju UMKM Nasi Liwet Neng Boyen yaitu UMKM yang terdapat pada Desa Legok yang berbisnis pada bidang makanan dan minuman. Produk utama pada UMKM Nasi Liwet Neng Boyen merupakan hidangan karbohidrat pokok yang biasanya orang Indonesia konsumsi yaitu nasi yang diproses dengan bahan alami seperti santan, kaldu ayam, dan pastinya banyak rempah-rempah khas. Hidangan tersebut disebut nasi liwet yang rasanya yang kaya akan rempah-rempah, beraroma wangi, dan rasa yang gurih di lidah. Nasi liwet merupakan makanan tradisional khas Jawa yang ikonisnya dari cara masak nasinya dengan santan.

UMKM Nasi Liwet Neng Boyen bukan hanya menjual nasi liwet saja tetapi juga menyediakan banyak hidangan lainnya yang mendukung hidangan pokok nasi liwetnya. Terdapat variasi makanan dari ayam, pecel lele, ikan asin, ikan nila, ikan gurame, ikan kembung, tahu, tempe, dan gorengan lainnya. Dengan banyak variasi dan paket yang berbeda-beda target konsumen jadi dapat lebih bisa memilih dari banyak pilihan. Tidak hanya banyak variasi lauk tetapi juga banyak variasi cara mereka mengolah lauk tersebut yaitu dapat di goreng, bakar, penyet, kecap, dan sambal ijo. Dengan ini sudah terdapat potensi yang baik untuk kemajuan UMKM di Desa Legok tetapi dari kala sudah terdapat pembeli tetapi jarang atau susah untuk kemajuan untuk lebih bisa menjangkau lebih luas keluar dari wilayah Desa Legok sendiri.

Kendala atau masalah desain tersebut bisa diatasi dengan lebih mengembangkan visual *brand* atau identitas merek UMKM Nasi Liwet Neng Boyen. Karena dapat dilihat dari observasi tim dan wawancara dengan pemilik terhadap ke UMKM Nasi Liwet Neng Boyen terdapatnya kekurangan dari sisi tersebut yang dapat menjadi kelemahan perkembangan UMKM Nasi Liwet Neng Boyen untuk berkembang. Dengan mengembangkan visual brand UMKM Nasi Liwet Neng Boyen yang bukan hanya dari segi brand saja tetapi dengan juga dari segi digital marketingnya juga dapat membantu penjualan UMKM Nasi Liwet Neng Boyen lebih meningkat dan lebih dapat mencakup luas target konsumennya.

1.2 Rumusan Masalah MBKM Cluster Proyek Desa

Rumusan masalah yang harus ditentukan supaya terdapatnya ketepatan dari tujuan dibuatnya solusi pada MBKM Cluster Proyek Desa terhadap UMKM Nasi Liwet Neng Boyen di Desa Legok sebagai berikut: “Bagaimana merancang identitas brand UMKM Nasi Liwet Neng Boyen di Desa Legok?”

1.3 Batasan Masalah MBKM Cluster Proyek Desa

Batasan masalah dari MBKM Cluster Proyek Desa dalam UMKM Nasi Liwet Neng Boyen di Desa Legok dapat dibagi menjadi tiga bagian yaitu sebagai berikut:

1.3.1 Demografis

- 1) Usia: 19-44 tahun

Menurut Departemen Kesehatan Republik Indonesia (2016) yang tertera di situs resmi kemkes.go.id yang mengartikan mengenai usia dewasa yaitu 19-44 tahun. Pada usia dewasa rata-rata sudah dapat memahami mengenai suatu brand dan mempunyai pendapatan yang konsisten secara otonom.

- 2) Jenis kelamin atau seks: Laki-laki dan perempuan
- 3) Sosial Ekonomi Status (SES): B-C

1.3.2 Geografis

- 1) Negara: Republik Indonesia
- 2) Provinsi: Banten
- 3) Kota: Kabupaten Tangerang

1.3.3 Psikografis

- 1) Target konsumen yang menyukai makanan tradisional khas Indonesia.
- 2) Target konsumen yang memiliki pendapat yang konsisten untuk memesan makanan khas Indonesia.
- 3) Target konsumen yang mempunyai selera tradisional atau lebih ingin mengembangkan budaya negara sendiri.

Batasan topik atau pengertian yang akan dibahas atau dikemukakan dalam penulisan laporan perancangan. Hal ini membatasi pembahasan agar tidak melebar, menjadi fokus dan tertib dalam penjabarannya. Hal yang dikemukakan pada bagian ini adalah mempersempit atau membatasi variabel-variabel yang menjadi objek perancangan, subjek/khalayak sasaran atau lokasi yang berhubungan dengan perancangan

1.4 Maksud dan Tujuan MBKM Cluster Proyek Desa

Hal-hal yang dapat dicapai dari komitmen perjalanan program MBKM Cluster Proyek Desa setelah programnya dijalani yaitu:

- a. Mampu memahami dan menerima perkara yang didapati pada desa binaan sesuai kampus merdeka.
- b. Mampu menciptakan suatu penanggulangan yang tepat melalui daya upaya memahami dan menganalisis persoalan yang ada.
- c. Mampu mengartikan dan menciptakan lebih maju anjuran nasihat juga membuat model/teknologi yang sesuai dan bermanfaat untuk desa binaan kampus merdeka.
- d. Mampu memakai model/teknologi yang setara dengan disiplin keahlian tiap individu yang mengikuti perguruan tinggi jadi mampu melaksanakan program kerja proyek desa.
- e. Mampu menciptakan proposisi yang sebanding dengan keperluan desa yang pemerintah berikan dengan didasarkan oleh fondasi dari pembangunan dana desa dengan cara melakukan kegiatan secara bersama dan memasuki pihak yang ikut terikat.
- f. Mampu menciptakan model prototype yang dibutuhkan sesuai dengan apa yang diperlukan desa binaan dalam kampus merdeka.
- g. Mampu menjelaskan atau mengartikan titik atau bibit konflik dan keperluan desa binaan juga membuat model prototype yang sesuai dengan manfaatnya untuk ikut serta empat tahapan dari proyek desa atau memakai cara jalan lainnya yang dapat menunjang temukan keperluan dari warga masyarakat pada desa binaan dalam kampus merdeka.

Hal-hal yang dapat dicapai dari perancangan identitas brand UMKM Nasi Liwet Neng Boyen di Desa Legok yaitu:

- a. Membangun personalita brand dengan fondasi yang jelas, teratur, dan memiliki pernyataan yang ikonis sesuai dengan ciri khas UMKM Nasi Liwet Neng Boyen.
- b. Membangun konsistensi identitas brand yang dapat membantu UMKM Nasi Liwet Neng Boyen sebagai brand yang tetap dan memeluk nilai yang dibangunkannya dari awal.
- c. Menyatakan diferensiasi identitas brand agar dapat dibedakan dengan UMKM lainnya agar UMKM Nasi Liwet Neng Boyen lebih dominan dibanding brand lainnya.
- d. Meningkatkan kesadaran identitas brand agar lebih banyak target konsumen yang sadar mengenai brand UMKM Nasi Liwet Neng Boyen.
- e. Membangun loyalitas konsumen agar dapat dipercaya dan diandalkan dengan identitas brand UMKM Nasi Liwet Neng Boyen.

1.5 Manfaat Melaksanakan MBKM Cluster Proyek Desa

Manfaat dari pelaksanaan program MBKM Cluster Proyek Desa yang berdampak pada berbagai pihak, yaitu:

1. Bagi Penulis:

Dengan perancangan identitas brand pada kesempatan proyek desa ini, penulis dapat lebih mengembangkan wawasan dan ilmu pengetahuan seputar topik identitas brand yang lebih mendalam, dapat meningkatkan kreativitas dan keterampilan dengan mendalami kemampuan atau kapabilitas teknis dan kecerdasan emosional, dapat memiliki pengalaman yang lebih luas pada bidang jurusan yang sudah ditempuh dalam perkuliahan, maka penulis dapat menjalankan program kerja kedepannya dengan pengalaman dan pembelajaran yang lebih maksimal dan sesuai dengan kegemaran penulis.

2. Bagi Orang Lain:

Perancangan identitas brand pada UMKM Nasi Liwet Neng Boyen di Desa Legok dapat meningkatkan wawasan atau pengetahuan masyarakat umum mengenai pentingnya identitas brand dalam mengembangkan sebuah merek dalam berbisnis ataupun dalam segala aspek yang membutuhkan kejelasan identitas brand. Masyarakat umum akan mengerti bahwa identitas brand bukan hanya untuk memberi kejelasan apa itu merek tersebut tetapi lebih tersebar luas secara keseluruhan dan dapat meningkatkan penjualan atau kesadaran dalam publik jika dijalankan dengan benar. Selain mengetahui tentang pentingnya identitas brand, masyarakat umum juga akan mengenai brand UMKM Nasi Liwet Neng Boyen. UMKM Nasi Liwet Neng Boyen akan lebih dikenal atau dimengerti oleh masyarakat umum mengenai apa yang diperjuangkan oleh brand tersebut ataupun produk atau brand apa yang dijual.

3. Bagi Universitas:

Perancangan identitas brand UMKM Nasi Liwet Neng Boyen pada program proyek desa ini akan menjadi salah satu masukan sumber pengetahuan dan laporan data yang dapat dijadikan sebagai media pembelajaran dan referensi untuk analisis laporan kedepan. Dapat untuk menumbuhkan kesadaran masyarakat mengenai universitas apa yang dilalui dari perancangan program proyek desa tersebut jadi universitas akan mendapatkan peningkatan wawasan dalam publik. Juga universitas menjadi sarana dalam pengembangan mitra strategis terhadap pembangunan desa binaan dan juga menjadi fasilitas penjelmaan untuk peningkatan pengertian dan pemahaman bagi guru besar atau pendidik.

1.6 Waktu dan Prosedur Pelaksanaan MBKM Cluster Proyek Desa

Jalan waktu dan prosedur program secara rinci sesuai agenda yang sudah direncanakan MBKM Cluster Proyek Desa dijalankan penulis merupakan sebagai berikut:

- Dengan waktu kerja sebanyak 800 jam dalam 1 semester dengan jangkaun waktu sekitar 20-21 minggu terdapat program MBKM Proyek Desa yang berisi 20 sks totalnya.
- Pada tanggal 28 Oktober 2022 terdapat Sosialisasi Cluster MBKM yang dilakukan secara luring di kampus Universitas Multimedia Nusantara.
- Pada tanggal 30 November 2022 terdapat pendaftaran cluster MBKM yang harus memasukan form yang isinya akhir pemilihan desa yang diinginkan dan luarannya.
- Pada tanggal 8 Desember 2022 terdapat gabungan grup satu angkatan program MBKM Proyek Desa di aplikasi *Line*.
- Pada tanggal 26-27 Januari 2023 terdapat pengisian KRS atau Kartu Rencana Studi yang dilakukan melalui website myumn.ac.id dengan melalui pilihan pre-enrollment lalu ke bagian link merdeka.umn.ac.id.
- Pada tanggal 28 Januari - 5 Februari 2023 terdapat periode registrasi cluster MBKM yang dijalankan melalui website merdeka. Penulis memasuki tahap MBKM 01 yaitu untuk mengunduh surat pengantar MBKM yang di dalam surat tersebut harus menuliskan nama desa binaan yang ingin dijalankan dalam program proyek desa. Surat LoA atau *Letter of Acceptance* harus dikumpulkan untuk memasuki tahap MBKM berikutnya. Setelah lulus seleksi penulis memasuki tahap MBKM 02 yaitu harus mengunduh ke kartu MBKM. Selanjutnya penulis menyiapkan proposal dan memasukan bimbingan konsultasi.
- Pada tanggal 6 Februari - 24 Maret 2023 terdapat masa bimbingan - tahap 1 cluster MBKM yang pada tahap ini harus melakukan bimbingan cluster MBKM atau *Daily task* dan *Counselling Meeting*. Penulis melakukan daily task dalam website merdeka lalu mengumpulkan *task* baru untuk membuktikan kehadiran dan tahap verifikasi yang akan dilakukan oleh dosen pembimbing dan pendamping lapangan.
- Pada tanggal 27 Maret - 8 April 2023 terdapat pelaksanaan evaluasi 1 Cluster MBKM yang dilakukan secara individu atau bukan secara kelompok. Penulis harus memenuhi prasyarat untuk menemu evaluasi ini

dan melakukan pengumpulan laporan evaluasi 1 Cluster MBKM yang dikumpulkan di website merdeka di bagian menu “*upload file*”. Penulis dapat memberitahu kepada dosen pembimbing internal dan eksternal untuk memasukan nilai pada evaluasi 1 ke dalam website merdeka.

- Pada tanggal 27 Maret - 8 April 2023 terdapat Ujian Tengah Semester atau UTS yang penulis diharuskan melakukan pengumpulan laporan dari Bab I - III melalui website merdeka.
- Pada tanggal 10 April - 16 Juni 2023 terdapat masa bimbingan - tahap 2 Cluster MBKM yang pada tahap ini melanjutkan bimbingan cluster dengan melakukan bimbingan cluster MBKM atau *Daily task* dan *Counseling Meeting*.
- Pada tanggal 12 - 16 Juni 2023 terdapat bimbingan PRA - Sidang Evaluasi 2 Cluster MBKM yang pada tahap ini harus melakukan bimbingan wajib untuk pra pendaftaran sidang evaluasi. Pada tahap ini dosen pembimbing harus melakukan pengecekan isi data konten dan juga keseluruhan laporan yang sudah dikerjakan oleh penulis.
- Pada tanggal 19 - 23 Juni 2023 terdapat Evaluasi 2 Cluster MBKM yang pada tahap ini dilakukannya penilaian per individu dan bukan kelompok. Penulis harus memenuhi persyaratan demi menempuh evaluasi dan melakukan pengumpulan laporan evaluasi 2 Cluster MBKM yang dikumpulkan di website merdeka di bagian menu “*upload file*”. Penulis dapat memberitahu kepada dosen pembimbing internal dan eksternal untuk memasukan nilai pada evaluasi 2 ke dalam website merdeka.

UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA